

SPESIFIKASI KOORDINASI MODULAR UNTUK BANGUNAN RUMAH DAN GEDUNG SNI 03-1977-1990

RUANG LINGKUP :

Spesifikasi ini meliputi persyaratan dimensi modul arah horisontal dan vertikal yang bertujuan untuk menghemat penggunaan bahan bangunan, komponen dan elemen bangunan, waktu pemasangan dan penggunaan tenaga kerja.

RINGKASAN:

Dasar-dasar koordinasi modular:

- Modul dasar : merupakan satuan ukuran dasar dalam koordinasi modular dengan simbol M, dengan ketentuan $1\text{ M} = 10\text{ cm} = 100\text{ mm}$ (lihat gambar 1)
- Multimodul : merupakan modul yang ukurannya ditentukan berdasarkan kelipatan bilangan bulat dari modul dasar, dari kelipatan tersebut dipilih beberapa multimodul sebagai multimodul standar yaitu untuk ukuran arah horisontal multimodul standar adalah 3 M, 6 M, 12 M, 15 M, 30 M dan 60 M (lihat gambar 2); untuk ukuran arah vertikal, multimodul standar adalah 1 M (lihat gambar 2) Submodul : merupakan pecahan terpilih yaitu $1/2$, $1/4$ atau $1/5$ modul dasar.
- Submodul dipakai jika dibutuhkan dimensi yang lebih kecil dari modul dasar, sebagai berikut: $M/2 = 50\text{ mm}$ atau $M/4 = 25\text{ mm}$ atau $M/5 = 20\text{ mm}$; ukuran sub modul tidak boleh dipergunakan untuk jarak antara dua bidang acuan vertikal yang modular (lihat gambar 3)

